

Pengaruh Religiusitas dan Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Berinvestasi pada Saham Syariah: Studi Kasus pada Mahasiswa di Jawa Timur

Mishella Putri Alsyah Aulia

Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: mishella.18080@mhs.unesa.ac.id

Khusnul Fikriyah

Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: khusnulfikriyah@unesa.ac.id

Abstrak

Fenomena di Indonesia masih banyak penduduk muslim yang belum menggunakan lembaga keuangan syariah seperti saham syariah sebagai alat untuk berinvestasi dan masih menggunakan saham konvensional yang dalam transaksinya mengandung riba, gharar (ketidakjelasan), spekulasi, dan kegiatan yang dilarang oleh syariat Islam. Mahasiswa dengan program studi berbasis syariah mempunyai literasi keuangan syariah yang cukup baik karena mendapatkan mata kuliah khusus yang berbasis syariah seperti Pasar Modal Syariah dan disetiap mata kuliahnya berpedoman pada ayat suci Al-Qur'an. Seharusnya dengan kondisi demikian maka dapat mendorong meningkatnya minat mahasiswa untuk berinvestasi pada Saham Syariah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi pada saham syariah, seperti seperti religiusitas dan tingkat literasi pasar modal syariah. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode Non Probability Sampling dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa di Jawa Timur dengan konsentrasi/program studi Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Ekonomi Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dan tingkat literasi pasar modal syariah baik secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi disaham syariah. Implikasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan dengan memperdalam agama dan terlebih dahulu harus menggali, mengetahui dan memahami berbagai informasi tentang pasar modal

syariah sebelum berinvestasi saham di pasar modal syariah agar masa depan mahasiswa lebih maju dan sejahtera.

Kata Kunci : *Investasi, Saham Syariah, Religiusitas, Literasi, Ekonomi Islam*

Abstract

The phenomenon in Indonesia is that there are still many Muslim residents who have not used Islamic financial institutions such as Islamic stocks as a tool to invest and still use conventional stocks which in transactions contain usury, gharar, and activities that are prohibited by the Qur'an. Students with sharia-based study programs have good sharia financial literacy because they get special sharia-based courses such as Sharia Capital Markets and each course is guided by the holy verses of the Qur'an. This condition should encourage students to increase their interest in investing in Sharia shares. The purpose of this study is to analyze the factors that influence the interest in investing in Islamic stocks, such as religiosity and the literacy level of the Islamic capital market. In this study the sampling technique used the Non Probability Sampling method with purposive sampling technique. The sample used in this study were students in East Java with a concentration/study program in Islamic Economics, Sharia Banking, Sharia Accounting, and Sharia Economics. This type of research is quantitative research. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the religiosity and literacy level of the Islamic capital market both partially and simultaneously have a positive and significant influence on investment interest in sharia shares. The implication of this research is that students are expected to be able to apply the knowledge that has been gained by deepening their religion and must first explore, know and understand various information about the Islamic capital market before investing in shares in the Islamic capital market so that the future of students is more advanced and prosperous.

Keywords: *Investment, Sharia Stock, Religiosity, Literacy, Islamic Economics*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia tiap tahunnya mengalami pertumbuhan dinamis. Berdasarkan pernyataan dari Wakil Menteri BUMN, Pahala Mansury dalam *The Future of Islamic Capital Market* bahwa Bursa Efek Indonesia mencatat peningkatan jumlah saham hingga 65% dalam 10 tahun, dimana terdiri dari peningkatan saham non syariah 44% serta peningkatan saham syariah 85% (Melani, 2021). *Recovery* pasca pandemic pada indeks saham syariah juga digambarkan melalui pertumbuhan ISSI. Berdasarkan data *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) (Google Finance, n.d.) pada Maret 2020 turun sebesar 38,24% kemudian pada akhir tahun 2020 indeks ISSI ditutup pada 177,48%. Hal ini berarti indeks ISSI mengalami pertumbuhan sebanyak 53%.

Adanya peningkatan indeks saham syariah juga dibarengi dengan peningkatan investor yang terdaftar pada SOTS (Sistem Oline Trading Syariah). Berdasarkan data dari anggota bursa penyedia layanan, investor syariah pada Maret 2021 sebanyak 93.870, dimana jumlah tersebut meningkat 19 kali lipat dari tahun 2015 yang berjumlah 4.908 investor (Melani, 2021). Peningkatan kinerja pasar modal syariah yang baik ini didukung oleh fakta bahwa mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Namun, dengan meningkatnya indeks saham syariah dan investor yang terdaftar pada SOTS (Sistem Oline Trading Syariah), masih banyak penduduk di Indonesia yang memilih untuk berinvestasi pada saham konvensional daripada saham syariah yang dalam transaksinya tidak menutup kemungkinan dapat mengandung gharar (ketidakjelasan), riba, spekulasi, dan kegiatan yang dilarang oleh syariat Islam (Hikmah, 2017).

Mahasiswa merupakan bagian dari warga yang berpengetahuan dan berwawasan lebih terhadap keuangan syariah khususnya mahasiswa yang berkonsentrasi/berprogram studi di bidang syariah. Berdasarkan survei yang dilakukan BEI, Nielsen, dan Universitas Indonesia, diketahui bahwa usia muda memiliki potensi yang besar untuk menjadi investor saham. Dari hasil studi tersebut ternyata kepemilikan saham mulai menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Tren dalam membeli barang-barang mewah dan bermerek yang dijadikan instrument untuk berinvestasi pun mulai menyusut. Belakangan ini, publik kembali melirik investasi di pasar modal melalui *share saving*. Hal ini tak lepas dari gerakan kampanye yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) (Pajar & Pustakaningsih, 2017).

Mahasiswa dapat mulai berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal, demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni pemberian dari orang tua, beasiswa, uang yang berasal dari hadiah atau bonus, dan dari pendapatan pribadi/pekerjaan sampingan yang dimiliki. Dengan adanya sumber keuangan mahasiswa tersebut dan ditambah lagi pengetahuan tentang pasar modal syariah diharapkan dapat mampu menumbuhkan rasa minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan sebelum penelitian pada 50 mahasiswa program studi yang berprogram studi dengan basis Ekonomi Syariah, peneliti mendapati bahwa terdapat 19 mahasiswa yang memilih berinvestasi pada saham syariah dibandingkan pada saham konvensional. Sedangkan 31 lainnya memilih untuk berinvestasi saham pada saham yang

prospeknya bagus tanpa melihat saham tersebut syariah atau tidak. Keputusan berinvestasi tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor dalam diri investor serta faktor eksternal dari rangsangan pihak Pasar Modal dan lingkungan sekitar.

Menurut *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan) dari (Hill et al., 1977) yaitu perilaku manusia dipengaruhi oleh kehendak atau niat dan minat. Yang mana minat merupakan kecenderungan individu untuk tertarik kepada suatu objek bahkan menyenangkan suatu objek (Sumadi, 2018). Sedangkan menurut (Winkel, 1983) minat merupakan kecenderungan menetap dalam subjek untuk merasakan senang dan tertarik di bidang atau dalam hal tertentu dan merasakan senang berkecimpung di suatu bidang. Hal ini selaras dengan pendapat (Kusmawati, 2011) yang menyatakan bahwa minat adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan sebagainya.

Menurut (Jalaluddin, 2012) agama merupakan faktor yang memotivasi manusia untuk melakukan sesuatu meskipun itu berat atau sulit. Komponen yang berkaitan erat dengan agama ialah religiusitas. Menurut (Imannatul Istiqomah & Mukhlis, 2015) religiusitas diartikan hubungan yang wajib dipegang, dipatuhi, serta diwujudkan oleh manusia pada setiap sisi kehidupan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa religiusitas adalah aktifitas beragama yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah), tapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, tapi juga aktifitas yang tampak dan terjadi dalam hati seseorang.

Menurut (Prasetyo & Anitra, 2020) tingkat religiusitas seseorang dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator yakni keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi. Penelitian yang dilakukan oleh (Nabilah & Hartutik, 2020) pada Komunitas Investor Saham Pemula menyatakan bahwa hasil dari religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Hasil tersebut memberikan pemahaman bahwa semakin baik religiusitas maka akan semakin baik pula minat berinvestasi yang dimiliki. Selain itu, penelitian dari (Fauzi & Murniawaty, 2020) yang berobjek pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang menyatakan semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa maka akan memengaruhi tindakan dalam melakukan kegiatan sehari-hari tidak terkecuali dengan kegiatan agama seseorang yang memiliki religiusitas tinggi akan lebih patuh terhadap ajaran dan hukum yang telah didapatkan. Hal ini sejalan dengan teori minat menurut (Hill et al., 1977) dimana minat seseorang akan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku seseorang. Sehingga jika religiusitas seorang mahasiswa tinggi maka lebih

paham terhadap hukum-hukum syariat terhadap saham syariah yaitu akan menghindarkan dari riba, gharar (ketidakjelasan), spekulasi, dan dalam melakukan transaksi sesuai akad syariah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist sehingga dapat menghindarkan diri dari dosa serta membawa keselamatan dunia dan akhirat. sehingga tingkat religiusitas seseorang dapat mempengaruhi minat berinvestasi pada Pasar Modal Syariah.

Menurut (Komariah, 2014) sebelum memasuki dunia pasar modal syariah, diperlukan tingkat literasi keuangan pada pasar modal syariah yang baik agar dapat memahami dan meyakini tentang pasar modal syariah baik produk dan jasa, fitur, manfaat, risiko, hak, kewajiban pada pasar modal syariah. Literasi Keuangan Syariah menurut (Yulianto, 2018) didefinisikan sebagai pengetahuan serta kecakapan individu untuk mengelola keuangan berdasarkan syariat Islam. Hal ini menjadi kewajiban bagi seorang muslim untuk memahami keuangan secara syariah karena setiap harta yang diberikan akan dipertanggung jawabkan di akhirat. Sedangkan Selain hal tersebut literasi terhadap lembaga keuangan syariah penting dimiliki sebab semakin baik indeks literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi peningkatan ekonomi di Indonesia serta mengurangi terjadinya spekulasi di pasar modal (Komariah, 2014). Pengukuran tingkat literasi menurut (Shobah, 2017) dapat dilakukan dengan menggunakan indikator pengetahuan, kemampuan, kepercayaan, dan sikap.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani & Cahyono, 2020) pada mahasiswa Ekoomi Islam Universitas Negeri Surabaya menunjukkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan syariah mempengaruhi minat untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian tersebut menyatakan bahwa hal ini dikarenakan mahasiswa Ekonomi Islam di universitas tersebut telah mendapatkan literasi keuangan syariah yang cukup melalui mata kuliah yang ditempuh khususnya mata kuliah pasar uang dan pasar modal syariah di semester enam. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Malkan et al., 2018) terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu angkatan 2017-2018 juga mendapati hasil bahwa pengetahuan tentang Pasar Modal Syariah mempengaruhi minat untuk melakukan investasi di Pasar Modal Syariah. Hal ini didapati karena mahasiswa tersebut mempelajari berbagai aspek dalam mata kuliah yang menyangkut pasar modal syariah dan investasi mulai dari berbagai jenis investasi, manfaat investasi, hingga segala resiko yang akan dihadapi. Beberapa fasilitas penunjang juga telah disediakan salah satunya galeri investasi syariah yang bermanfaat sebagai media pembelajaran untuk terjun langsung ke dunia investasi di pasar modal syariah. Sehingga mahasiswa

tersebut mempunyai minat yang tinggi untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Dari beberapa penelitian diatas telah meneliti beberapa variabel yang dapat memengaruhi minat untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan berbagai objek penelitian yang berbeda dan dalam ruang lingkup yang sempit. Penelitian saat ini akan difokuskan pada salah satu instrument Pasar Modal Syariah yakni Saham Syariah dan mengambil objek pada ruang lingkup yang lebih luas yakni pada Mahasiswa di Jawa Timur dengan konsentrasi atau program studi yang berbasis Syariah. Sebagai kelompok terpelajar yang memiliki latar belakang syariah, dimana pada umumnya telah mempelajari tentang hukum islam serta sebagian besar juga telah mengikuti perkuliahan pasar modal syariah, hal ini tentunya akan memengaruhi tingkat religiusitas dan literasi pasar modal syariah mereka. Sehingga berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin membuktikan ada tidaknya pengaruh signifikan antara religiusitas terhadap minat berinvestasi pasar modal syariah khususnya investasi saham syariah secara parsial, adanya pengaruh signifikan antara literasi pasar modal syariah terhadap minat berinvestasi pada saham syariah secara parsial, serta adanya pengaruh religiusitas dan literasi pasar modal syariah terhadap minat berinvestasi pada saham syariah secara simultan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data primer didapatkan melalui angket atau kuesioner dari mahasiswa yang ada di Jawa Timur dengan program studi yang berbasis syariah. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang ada di Jawa Timur dengan program studi berbasis syariah. Berdasarkan (Badan Pusat Statistik, n.d.) jumlah populasi mahasiswa yang ada di Jawa Timur dari tahun 2018-2020 sebanyak 2.459.868 mahasiswa. Adapun teknik pengambilan sample yang digunakan yakni teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif angkatan 2018, 2019, 2020 di Jawa Timur, mahasiswa dengan konsentrasi atau program studi Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Ekonomi Syariah, serta pernah mengikuti kelas mata kuliah Pasar Modal Syariah. Kemudian perhitungan jumlah sampel secara pasti dari jumlah populasi, peneliti menggunakan rumus Wibisono dalam (Riduwan dan Akdon, 2013) dan sesuai pula dengan penentuan sampel oleh (Sujarweni Wiratna, 2017). Sehingga diperoleh perhitungan dan hasil secara sistematis sebagai berikut :

$$n = \frac{z\alpha/2\sigma^2}{e} = \frac{(1,96).(0,25)}{0,05} = 96,04 \quad (1)$$

Keterangan:

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai Tabel Z (1,96 = ketentuan)

n = Ukuran sampel

σ = Standar Deviasi Populasi (0,25 = ketentuan)

e = Estimasi Error (0,05 = ketentuan)

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang digunakan sebanyak 96,04 orang dan dibulatkan menjadi 100 orang responden mahasiswa dengan konsentrasi atau program berbasis syariah di Jawa Timur. Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini ialah melalui metode penyebaran kuisioner yang memanfaatkan penilaian *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *Skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata kata lain (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban (Sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju).

Teknik analisis data dilaksanakan melalui bantuan program IBM SPSS 25, untuk melakukan beberapa metode pengolahan data diantaranya uji validitas dan uji reliabilitas untuk pengujian instrumen, uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas, Serta uji regresi linier berganda. Berikut model dari persamaan uji regresi linier berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (2)$$

Keterangan :

Y = Keputusan pembelian

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Religiusitas

X2 = Tingkat literasi pasar modal syariah

e = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Karakteristik Kriteria Responden

Karakteristik atau ciri dari suatu responden didapat dari jenis kelamin yang menduduki modus penelitian ini ialah perempuan yang mana senilai 61%, dan laki-laki senilai 39% dari jumlah seluruh responden. Ditinjau berdasarkan tingkat angkatan mahasiswa, didominasi oleh mahasiswa angkatan tahun 2018 yaitu sebesar 44%, selanjutnya sebesar 29% responden mahasiswa angkatan tahun 2020, dan sisanya

sebesar 27% merupakan responden mahasiswa angkatan tahun 2019. Berdasarkan jurusan atau program studi didapati bahwa mahasiswa pada jurusan/program studi Ekonomi Islam paling banyak merespon yaitu sebesar 34%, selanjutnya mahasiswa pada jurusan/program studi Ekonomi Syariah sebesar 32%, mahasiswa pada jurusan/program studi Akuntansi Syariah sebesar 18%, dan sisanya sebesar 16% merupakan responden dengan jurusan/program studi Perbankan Syariah.

Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Teknik yang diambil ialah uji analisis *pearson correlation* yang mana hal ini digunakan secara statistik untuk menguji validitas suatu data pada sebuah penelitian. Yang mana instrumen penelitian ini berupa tingkat kepercayaan menggunakan sig. 0,05 dengan df senilai 98 didapat dari penghitungan derajat kebebasan yang mana $n-2$ atau $100 - 2$ sedangkan r tabel bernilai 0,1654. Apabila r tabel lebih kecil dari r hitung maka dinyatakan instrumen penelitian tervalidasi (Syafrizal Helmi & Lutfi, 2014). Dibawah penjelasan rinci dari uji validitas penelitian ini :

Tabel . Uji Validitas

Kode Variabel	R Hitung	>/<	R Tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,171	>	0,1654	Tervalidasi
	0,261	>	0,1654	Tervalidasi
	0,668	>	0,1654	Tervalidasi
	0,728	>	0,1654	Tervalidasi
	0,634	>	0,1654	Tervalidasi
	0,572	>	0,1654	Tervalidasi
	0,602	>	0,1654	Tervalidasi
	0,654	>	0,1654	Tervalidasi
	0,514	>	0,1654	Tervalidasi
	0,439	>	0,1654	Tervalidasi
1	>	0,1654	Tervalidasi	
Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah (X2)	0,568	>	0,1654	Tervalidasi
	0,750	>	0,1654	Tervalidasi
	0,703	>	0,1654	Tervalidasi
	0,628	>	0,1654	Tervalidasi
	0,582	>	0,1654	Tervalidasi
	0,561	>	0,1654	Tervalidasi
	0,591	>	0,1654	Tervalidasi
	0,665	>	0,1654	Tervalidasi
1	>	0,1654	Tervalidasi	
Minat Investasi Masa Pandemi (Y)	0,463	>	0,1654	Tervalidasi
	0,594	>	0,1654	Tervalidasi
	0,760	>	0,1654	Tervalidasi
	0,724	>	0,1654	Tervalidasi
	0,766	>	0,1654	Tervalidasi

0,735	>	0,1654	Tervalidasi
0,750	>	0,1654	Tervalidasi
0,686	>	0,1654	Tervalidasi

Sumber : Olah data peneliti, 2022

Terdapat pada tabel dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel X1 (Religiusitas), X2 (Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah) dan Y (Minat Berinvestasi pada Saham Syariah) dinyatakan valid karena masing-masing pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yang sebesar 0,1654.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Suatu penelitian membutuhkan uji reliabilitas guna mengetahui kehandalan suatu penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan menerapkan uji statistik Cronbach Alpha. Item pernyataan yang dikatakan reliabel yaitu ketika Cronbach Alpha > 0,6 untuk menyatakan bahwa suatu data dikatakan reliabilitas baik (Syafrizal Helmi & Lutfi, 2014). Berikut pemaparan data uji reliabilitas :

Tabel Uji Reabilitas

No	Kode Variabel	Concrach's Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
1	X1	0,718	>0,60	Reliable
2	X2	0,784	>0,60	Reliable
3	Y	0,842	>0,60	Reliable

Sumber : Olah data peneliti, 2022

Sesuai tabel tersebut dinyatakan bahwa variabel X1 (Religiusitas), X2 (Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah) dan Y (Minat Berinvestasi pada Saham Syariah) memiliki tingkat kehandalan yang baik dibuktikan dengan nilai CA lebih besar daripada sig. 0, 60

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Analisis ini diperoleh dengan baik apabila suatu skor sig. lebih dari 0,05 (Syafrizal Helmi & Lutfi, 2014). Berikut analisis normalitas datapenelitian ini:

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98984745
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.044
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olah data peneliti, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji Sample *Kolmogorov-Smirnov Test* diatas diperoleh sig. sebesar 0,115. Diatas ditarik kesimpulan bahwa data bersifat normal untuk diteliti lebih lanjut.

b. Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat di analisis menggunakan skor toleransi dan nilai VIF atau *variance inflation factor* pada hasil suatu pengujian data. Apabila VIF kurang dari nilai 10 dan nilai korelasi lebih dari 0,1 hal ini menyatakan data terbebas dari indikasi multikolinearitas (Syafrizal Helmi & Lutfi, 2014). Berikut penjelasan hasilnya :

Tabel Uji Multikolineritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Total x1	.730	1.369
	Total x2	.730	1.369

a. Dependent Variable: totally

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Sesuai hasil analisis diatas, dapat disimpulkan suatu skor toleransi variabel X1 (Religiusitas) dan X2 (Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah) senilai 0,730. Nilai tersebut melebihi dari 0,100. Disisi lain, VIF senilai 1,369 ini dibawah dari 10,00. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yakni data penelitian ini terhindar dari kriteria indikasi multikolinearitas data.

c. Heterokedastisitas

Suatu data penelitian dikatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas jika sig. melebihi nilai 0,05 (Syafrizal Helmi & Lutfi, 2014). Berikut analisis heterokedastisitas pada data penelitian:

Tabel Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.109	2.829		1.099	.274
	Total x1	.013	.070	.022	.182	.856
	Total x2	-.043	.054	-.095	-.804	.423

a. Dependent Variable: abs_resid

Sumber : Olah data peneliti, 2022

Dari pengujian data pada tabel dapat dipahami yaitu nilai sig. pada variabel X1 (Religiusitas) senilai 0,856 dan nilai sig. pada variabel X2 (Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah) senilai 0,423. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel diatas nilai (sig.) melebihi skor

0,05 dan dapat diartikan suatu data penelitian terhindar dari gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-8.761	4.624		-1.895	.061
	Total x1	.451	.115	.305	3.931	.000
	Total x2	.627	.088	.554	7.143	.000

a. Dependent Variable: totally

Sumber : Olah data peneliti, 2022

Berdasarkan analisis berupa pengujian data tersebut didapatkan:

$$Y = -8.761 + 0,451(X_1) + 0,627(X_2) + e \quad (3)$$

Yang mana model regresi linear berganda diatas dapat di interpretasikan seperti dibawah ini:

- “Nilai konstanta (α) berarti bahwa jika variabel Religiusitas dan Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah dianggap konstan atau sama dengan nol (0) maka pengaruh minat Berinvestasi Saham Syariah terhadap Mahasiswa di Jawa Timur adalah sebesar -8.761”.
- “Koefisien regresi Religiusitas (X_1) sebesar 0,451 menyatakan bahwa variabel Religiusitas terdapat pengaruh positif dengan variabel Y (Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah)”. Dan dapat diartikan ketika terjadi peningkatan tiap satu satuan pada Religiusitas maka minat untuk berinvestasi pada Saham Syariah akan meningkat.
- “Koefisien regresi Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah (X_2) sebesar 0,627 menyatakan bahwa variabel Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah terdapat pengaruh positif signifikan dengan variabel Y (Minat Berinvestasi pada Saham Syariah)”. Dan dapat diartikan ketika terjadi peningkatan tiap satu satuan pada Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah maka minat untuk berinvestasi pada Saham Syariah akan meningkat.

Uji T (Parsial)

Analisis secara mandiri atau parsial kepada faktor yang mengaruhi minat investor berinvestasi di sebuah pasar modal dengan prinsip syariah dapat dipahami dari analisis berikut :

Tabel Uji T
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-8.761	4.624		-1.895	.061
	Total x1	.451	.115	.305	3.931	.000
	Total x2	.627	.088	.554	7.143	.000

Sumber : Olah data peneliti, 2022

Berdasarkan (Ghozali, 2013) apabila skor signifikansi kurang dari 0,05 menyatakan bahwa X atau *independent variable* memberikan pengaruh mandiri pada Y atau *dependent variable*. Berdasarkan hasil diatas didapati bahwa variabel X1(Religiusitas) memiliki hasil (sig. 0,000 < 0,05) sehingga Religiusitas berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada Saham Syariah dan variabel X2 (Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah) memiliki hasil (Sig. 0,000 < 0,05) yang berarti bahwa Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi dalam sektor saham syariah.

Uji F (Simultan)

Pengujian ini memberikan output berupa kontribusi variabel X1 dan X2 secara bersama-sama guna memberikan pengaruh positif pada Y melalui analisis ANOVA dibawah ini :

Tabel Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1086.440	2	543.220	65.460	.000 ^b
	Residual	804.950	97	8.298		
	Total	1891.390	99			

- a. Dependent Variable: totally
- b. Predictors: (Constant), total x2, total x1

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Data peneliti menunjukkan hasil sig. data senilai 0,000 yang merupakan nilai dibawah dari 0,05. Sehingga memiliki kesimpulan bahwa secara simultan atau bersama-samavariabel X1 (Religiusitas) dan X2 (Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah) memiliki pengaruh pada variabel Y (Minat Berinvestasi pada Saham Syariah).

Koefisien Determinasi (R Square)

Hasil prediksi dari beberapa variabel independen ialah analisis koefisien korelasi. Rentang skor R merupakan 0 hingga 1. Analisis ini apabila nilai R hampir mencapai skor 1 hal ini berarti berpotensi besar variabel X1 (Religiusitas) dan X2 (Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah) memberikan kontribusi pada

variabel Y (Minat Berinvestasi pada Saham Syariah). Berikut analisis koefisien determinasi :

Tabel R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin - Watson
						F Change	df 1	df 2		
1	.758 ^a	.574	.566	2.881	.574	65.460	2	97	.000	1.962

Sumber: Olah data peneliti, 2022

Dari hasil output SPSS diatas, dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0.574 atau setara 57,4% . Hal tersebut mengindikasikan pengaruh variabel Religiusitas (X1) dan variabel Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah (X2) pada Minat Berinvestasi pada Saham Syariah sebesar 56,6%. Sedangkan 42,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang berpotensi mempengaruhi variabel minat berinvestasi pada saham syariah.

Pembahasan

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berinvestasi pada Saham Syariah

Pada hasil penelitian diketahui variabel Religiusitas terdapat pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat berinvestasi pada saham syariah. Religiusitas pada penelitian ini digunakan sebagai faktor dalam menentukan minat berinvestasi. Perilaku ekonomi dapat ditentukan berdasarkan tingkat keimanan seseorang, hal ini berdasarkan kesimpulan dari beberapa ahli ekonomi syariah berkaitan hubungan antara perilaku ekonomi dan tingkat keimanan seseorang (Maisur et al., 2015).

Pada hasil penelitian diketahui jika Mahasiswa di Jawa Timur dengan program studi Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Ekonomi Syariah memiliki tingkat Religiusitas yang tinggi mampu memahami dan melaksanakan perintah serta menjauhi larangan dari Allah SWT salah satunya adalah riba, spekulasi dan gharar (ketidakjelasan). Tingkat religiusitas yang tinggi ini didapati karena jurusan yang berbasis syariah selalu mengkaitkan mata kuliahnya dengan Al-Qur'an dan Hadist. Dengan kebiasaan mendapatkan materi syariah yang dikaitkan dengan Al-Qur'an dan Hadist, seiring berjalannya waktu tingkat religiusitas mahasiswa semakin bertambah didukung juga dengan lingkungan dan kegiatan yang islami seperti seminar tentang keagamaan Islam, organisasi yang berbasis syariah, dan kegiatan lain yang berbasis syariah. Hal ini sejalan dengan teori dari (Thouless, 2001) yang mengemukakan empat faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap keagamaan salah satunya faktor sosial.

Faktor sosial tersebut mencakup pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial yang ada dilingkungan sekitar.

Pada Mahasiswa dengan program studi/konsentrasi berbasis syariah, selalu diajarkan untuk menjalankan perintah dan menjauhi larangan dari Allah SWT. Berdasarkan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 35 yang artinya "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan." Dari hasil penelitian, menunjukkan Mahasiswa yang memiliki tingkat Religiusitas yang tinggi maka minat berinvestasi pada saham syariah semakin tinggi. Dengan begitu, Mahasiswa telah menerapkan ajaran dari Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 35.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh (Fauzi & Murniawaty, 2020) yang meneliti Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini membuktikan bahwa religiusitas berpengaruh secara positif terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Religiusitas mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dikategorikan tinggi dalam penelitian ini. (Fauzi & Murniawaty, 2020) menyatakan semakin tinggi tingkat religiusitas Mahasiswa akan mempengaruhi tindakan dalam melakukan kegiatan sehari-hari tidak terkecuali dengan kegiatan agama. Seseorang yang memiliki religiusitas tinggi akan lebih patuh terhadap ajaran dan hukum yang telah didapatkan. Penelitian oleh (Hidayati, 2020) menyatakan bahwa hubungan religiusitas dengan minat investasi emas Mahasiswa manajemen dakwah konsentrasi manajemen lembaga keuangan syariah 2016-2017 memiliki hubungan yang kuat. Yang artinya mahasiswa manajemen dakwah konsentrasi manajemen lembaga keuangan syariah memiliki religiusitas yang tinggi ditunjukkan dengan sangat menjaga hubungan atau ikatan antara makhluk dengan sang kholik, dimana saat posisi tersebut selalu mendorong makhluk untuk mengikuti setiap anjuran-anjuran yang diajarkan tuhanNya. Salah satu diantara anjuran tersebut ialah dengan berinvestasi emas. Penelitian dari (Nabilah & Hartutik, 2020) menunjukkan hasil religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil ini memberikan pemahaman bahwa semakin baik religiusitas maka akan semakin baik pula minat berinvestasi yang dimiliki anggota komunitas ISP Jakarta. Karena dasar religiusitas yang paling tinggi adalah seorang manusia yang memiliki ilmu dan mengamalkannya sebagai perwujudan kepada Allah SWT.

Pengaruh Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Berinvestasi pada Saham Syariah

Pada hasil penelitian diketahui variabel Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah terdapat pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat berinvestasi pada saham syariah. Hasil yang diperoleh membuktikan jika Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah dapat mempengaruhi minat berinvestasi pasar modal syariah dimana dibuktikan ketika tingkat literasi pasar modal syariah semakin tinggi atau mencapai tingkat *well literate* maka minat untuk berinvestasi pada saham syariah semakin tinggi.

Pada penelitian ini, didapati bahwa tingkat literasi pasar modal syariah pada Mahasiswa di Jawa Timur dengan program studi Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Ekonomi Syariah berada pada tingkat *well literate* dimana seseorang yang berada pada tingkatan ini maka orang tersebut paham betul akan fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Mereka yang mencapai tingkatan ini mempunyai kemampuan yang baik dalam memanfaatkan produk serta jasa keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, n.d.) salah satunya pada saham syariah. Semakin baiknya pemahaman seorang individu dalam mengelola keuangannya, maka pemahaman tersebut akan mendorong adanya kemauan serta keinginan seseorang untuk berinvestasi, karena secara otomatis individu akan memahami bahwa ketika berinvestasi pasti akan mendapatkan pengembalian dan juga hasil.

Mahasiswa di Jawa Timur dengan program studi Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Ekonomi Syariah dapat mencapai tingkat literasi *well literate* diketahui karena didukung oleh mata kuliah pasar modal syariah yang didalamnya membahas mengenai fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa pada pasar modal syariah. Selain mendapatkan literasi dari mata kuliah pasar modal syariah, Mahasiswa juga aktif dalam mengikuti kegiatan yang bertemakan tentang investasi saham syariah seperti seminar investasi saham syariah, sering *update* mengenai informasi indeks harga saham syariah hingga bagaimana kondisi saham syariah yang di Indonesia saat ini. Tak hanya itu, mahasiswa tersebut juga sering melakukan diskusi bersama untuk membahas saham syariah. Adanya faktor-faktor dukungan tersebut menjadikan mahasiswa semakin tertarik atau minat untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Berdasarkan teori dari Crow dan Crow dalam (Djaali, 2007) terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat yakni faktor dorongan dalam individu, faktor motif sosial, dan faktor emosional. Sehingga dengan beberapa faktor dukungan tersebut, minat untuk berinvestasi pada saham syariah semakin tinggi. Dan hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat literasi pasar modal syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham syariah.

Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian (Sari & Ovami, 2021) pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. (Sari & Ovami, 2021) menyatakan semakin baiknya pemahaman seorang individu dalam mengelola keuangannya, maka pemahaman tersebut akan mendorong adanya kemauan serta keinginan seseorang untuk berinvestasi, karena secara otomatis individu memahami bahwa ketika berinvestasi akan mendapatkan pengembalian dan juga hasil. Selain itu penelitian lain dari (Putri & Hamidi, 2020) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Pada penelitian (Putri & Hamidi, 2020) diketahui bahwa Mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah pasar modal di bangku perkuliahan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Namun tidak semua Mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan pasar modal memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah pasar modal dan memahami pembelajaran

pasar modal dengan baik maka pengambilan keputusan dalam berinvestasinya semakin baik.

Pengaruh Religiusitas dan Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah secara Bersama-sama terhadap Minat Berinvestasi pada Saham Syariah

Pada hasil penelitian diketahui variabel Religiusitas dan Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah dinyatakan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi pada Saham Syariah. Hasil tersebut didukung oleh penelitian (Nabilah & Hartutik, 2020) dimana variabel Pengetahuan dan Religiusitas memiliki pengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah. Hal ini dikarenakan tingkat keimanan Mahasiswa yang bagus dan didukung oleh pengetahuan yang baik dalam pasar modal syariah maka Mahasiswa akan memiliki minat untuk berinvestasi pada pasar modal yang sesuai dengan syariat Islam yakni Pasar Modal Syariah. Adanya kegiatan berbasis pasar modal syariah yang diikuti oleh Mahasiswa dapat memicu Mahasiswa untuk semakin tertarik dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Pada penelitian (STIE IGI, 2021) menjelaskan bahwa agama merupakan pembimbing dalam hidup. Apabila dalam pertumbuhan seseorang terbentuk suatu kepribadian yang selalu berpedoman pada syariat Islam, maka dalam menghadapi dorongan baik yang bersifat biologis ataupun rohani dan sosial akan memilih untuk menggunakan cara yang sesuai dengan syariat Islam. Dengan begitu religiusitas dapat mempengaruhi minat untuk berinvestasi pada Saham Syariah.

Pada penelitian ini diketahui bahwa Mahasiswa di Jawa Timur dengan konsentrasi/program studi Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Ekonomi Syariah dengan tingkat religiusitas yang tinggi dan tingkat literasi pasar modal syariah yang tinggi lebih memilih untuk berinvestasi pada Saham Syariah daripada Saham Konvensional. Hal ini dikarenakan mahasiswa berada pada program studi yang berbasis syariah sehingga didukung oleh lingkungan sekitar yang selalu mengajarkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan syariat Islam. Selain itu Mahasiswa juga mendapatkan pembelajaran mata kuliah pasar modal syariah dalam menambah pengetahuan untuk berinvestasi Saham Syariah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh positif signifikan dengan variabel minat berinvestasi pada saham syariah. Hal tersebut dikarenakan Mahasiswa di Jawa Timur dengan program studi/konsentrasi Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Ekonomi Syariah yang memiliki tingkat religiusitas tinggi memahami dan meyakini bahwa saham yang baik untuk dimiliki dan sesuai anjuran syariat Islam yakni saham syariah. Sehingga Mahasiswa tersebut memilih untuk berinvestasi pada saham syariah untuk menghindari transaksi yang mengandung riba, spekulasi dan gharar (ketidakjelasan). Selanjutnya ditemukan adanya pengaruh positif signifikan

variabel tingkat literasi pasar modal syariah terhadap minat berinvestasi pada saham syariah. Hal ini dikarenakan Mahasiswa di Jawa Timur dengan program studi/konsentrasi Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Ekonomi Syariah memiliki hasil tingkat literasi pasar modal syariah yang *well literate*. Dimana tingkatan *well literate* ini merupakan tingkat literasi seseorang sudah paham betul akan fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan salah satunya saham syariah. Hal tersebut dikarenakan Mahasiswa didukung oleh salah satu pembelajaran dari program studi yang diambil yakni mata kuliah pasar modal syariah.

Dari hasil penelitian juga didapati bahwa religiusitas dan tingkat literasi pasar modal syariah secara bersama-sama mempengaruhi minat untuk berinvestasi pada saham syariah. Dengan demikian Mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas dan tingkat literasi pasar modal syariah yang baik maka semakin berminat untuk berinvestasi pada saham syariah. Hal lain yang didapati dari penelitian ini adalah semakin baiknya pemahaman Mahasiswa dalam mengelola keuangan dan juga meyakini syariat Islam, maka hal ini mendorong adanya kemauan serta keinginan untuk berinvestasi di Saham Syariah, karena Mahasiswa akan memahami bahwa ketika berinvestasi pasti akan mendapatkan pengembalian dan juga hasil. Selain itu, berinvestasi pada saham syariah menghindarkan diri dari melakukan perbuatan yang dilarang oleh syariat Islam.

Adapun saran bagi akademisi maupun peneliti selanjutnya yakni hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan ilmu serta peneliti dapat menambah beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di Saham Syariah misalnya return, persepsi terhadap resiko, modal minimum dan lain-lain agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang akan diteliti. Kemudian dapat menambahkan teori-teori terbaru agar lebih baik dan juga relevan. Selain itu juga dapat menggunakan sampel pada populasi yang lebih besar agar menghasilkan penelitian yang lebih kompeten daripada sebelumnya.

5. REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *BPS Provinsi Jawa Timur (Statistics Jawa Timur)*. Retrieved September 1, 2021, from <https://jatim.bps.go.id/statictable/2021/09/06/2218/jumlah-perguruan-tinggi-mahasiswa-dan-tenaga-pendidik-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementerian-riset-teknologi-dan-pendidikan-tinggi-menurut-kabupaten-kota-2019-dan-2020.html>
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *EEAJ Economic Education Analysis Journal*, 9(2). <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Ghozali, I. (2013). aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, May.

- Google Finance. (n.d.). *Indonesia Sharia Stock Index*. Retrieved September 1, 2021, from https://www.google.com/finance/quote/ISSI:IDX?sa=X&ved=2ahUKEwiRp76b95_6AhVbILcAHSQ8AQ0Q3ecFegQIBBAg&window=5Y
- Hidayati, A. (2020). *Hubungan Religiusitas dengan Minat Investasi Emas di Perbankan Syariah pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hikmah, M. (2017). Tingkat Ketertarikan Masyarakat Muslim terhadap Transaksi Syariah di Yogyakarta, Indonesia. *Forum Ilmu Keuangan Negara*, 4(1).
- Hill, R. J., Fishbein, M., & Ajzen, I. (1977). Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research. *Contemporary Sociology*, 6(2). <https://doi.org/10.2307/2065853>
- Imannatul Istiqomah, & Mukhlis. (2015). Hubungan Antara Religiusitas dengan Kepuasan Perkawinan. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 11(Desember).
- Jalaluddin. (2012). *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Komarlah, N. (2014). *Analisis Perubahan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Indeks*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2).
- Maisur, Arfan, M., & Shabri, M. (2015). Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi*, 4(2).
- Malkan, M., Kurniawan, I., & Noval, N. (2018). *PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH Malkan*. 3(1).
- Melani, A. (2021). *Melihat Prospek Pasar Modal Syariah di Indonesia*. <https://www.liputan6.com/saham/read/4607873/melihat-prospek-pasar-modal-syariah-di-indonesia>
- Nabilah, F., & Hartutik. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula. *Taraadin*, 1(1), 55–67.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Pasar Modal Syariah*. Retrieved September 25, 2021, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah.aspx>
- Pajar, R. C., & Pustakaningsih, A. (2017). Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Jurnal Profita*, 2.
- Prasetyo, H., & Anitra, V. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan : Studi pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Borneo Student Research*, 2(1), 705–713.

- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN, DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA MAGISTER MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS PADANG). *Akuntabilitas*, 14(2).
- Ramadhani, D. F., & Cahyono, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 56–71. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p56-71>
- Riduwan dan Akdon. (2013). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, W. G. I., & Ovami, D. C. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 78–89. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.7>
- Shobah, N. (2017). Analisis Literasi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion. In *Digital Library UIN Sunan Ampel*.
- STIE IGI. (2021). Agama dan Fungsinya Dalam Kehidupan Manusia. *Stie.Igi.Ac.Id*, ii, 1–38.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni Wiratna. (2017). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. In *Rake Sarasin* (Issue c).
- Sumadi, S. P. . (2018). Psikologi Pendidikan. In *Rjawali Press* (Vol. 1, Issue 1).
- Syafrizal Helmi, M. S., & Lutfi. (2014). Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis. In *Medan: USU Press* (3rd ed.).
- Thouless, R. (2001). *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W. S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pelajar* (1st ed.). Jakarta: PT. Gramedia.
- Yulianto, A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.